

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah *Equity to Total Asset Ratio*, *Non-Performing Loan Ratio*, *Loan to Funding Ratio* terhadap *Financial Performance*.

Subjek Penelitian yang dipilih adalah Koperasi UPK Leuwisari, yang berlokasi di Jalan Sukamaju Nomor 01 Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Koperasi UPK Leuwisari**

Berdirinya Koperasi UPK Leuwisari, yaitu pada 16 Desember 2015, diresmikan dengan akta nomor 08 pada 25 Desember 2015. Selanjutnya, Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia melalui Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya mengeluarkan Surat keputusan dan izin usaha.

Bermula dari PNPM Mandiri pedesaan (2009-2014) untuk memberikan legalitas hukum, maka Pemerintah Pusat melalui MENKOKESRA mengeluarkan Surat edaran dengan nomor B27/MENKO/KESRA/I/2014 mengenai pemilihan badan hukum untuk pengelola dana amanah pemberdayaan masyarakat sehingga Pada tanggal 4 Januari 2016, diterbitkan nomor badan hukum Koperasi UPK Leuwisari, yaitu 03/BH/XIII.18/KOPERINDAG/I/2016, NPWP dengan nomor 80.397.879.0-425.000 dan Nomor Induk Koperasi: 3206210050001.

“UPK” tidak memiliki arti khusus dari singkatannya sehingga tidak perlu diterjemahkan, tetapi singkatan ini telah dikenal di masyarakat Kecamatan Leuwisari sejak program awal. Sementara itu, nama “Leuwisari” diambil dari nama Kecamatan asal koperasi, sehingga koperasi diberi nama “Koperasi UPK Leuwisari” hingga saat ini.

Untuk mengembangkan bisnisnya, Koperasi UPK Leuwisari merasa perlu untuk mengubah anggaran dasarnya. Pada awalnya UPK Leuwisari merupakan Koperasi Simpan Pinjam, namun saat ini berubah menjadi Koperasi Konsumen. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (KEMENKUMHAM) dengan Nomor AHU-0000061.AH.01.27 Tahun 2019. Dengan berubahnya menjadi Koperasi Konsumen, maka terbentuk usaha lain, yaitu *Retail*, Jual – Beli Kendaraan Bermotor dan Apotek.

### **3.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Koperasi UPK Leuwisari**

Visi Koperasi UPK Leuwisari:

“Terwujudnya kehidupan anggota atau masyarakat yang sejahtera, maju, adil dan demokratis.”

Misi Koperasi UPK Leuwisari:

1. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang sejahtera melalui jasa pelayanan koperasi kepada masyarakat atau anggota.
2. Mengembangkan ekonomi masyarakat yang adil dan demokratis berazaskan kekeluargaan
3. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang maju dan berkualitas.

Tujuan Koperasi UPK Leuwisari:

1. Meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bahan yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.
2. Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, koperasi menyusun Rencana Strategis (Renstra).
3. Memajukan kesejahteraan masyarakat umumnya dengan melakukan kegiatan dan pelayanan usaha simpan pinjam untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang 1945.

### 3.1.3 Susunan Kepengurusan Koperasi UPK Leuwisari periode 2021 – 2025

#### 3.1.3.1 Pengurus

No.	Nama	Umur	Alamat	Jabatan
1.	Dedi Nuryana	44th	Desa Jayamukti	Ketua
2.	Dede Rizal Nursyamsi, S.Kom., M.T	30th	Desa Cigadog	Sekretaris
3.	Yayan Nurdin Salim	48th	Desa Arjasari	Bendahara

Sumber: upkleuwisari.com, 2023.

#### 3.1.3.2 Pengawas

No.	Nama	Umur	Alamat	Jabatan
1.	Agus Suryanata	53th	Desa Jayamukti	Ketua
2.	Tatang Muhamad Tazudin	49th	Desa Linggamulya	Anggota
3.	Deni Kusmana	56th	Desa Cigadog	Anggota

Sumber: upkleuwisari.com, 2023.

### 3.1.3.3 Pengelola

No.	Nama	Jabatan
1.	Nanang Ruhimat, S.Kom	Manager
2.	Dede Abdul Halim, S.Kom	Kabag Kredit
3.	Anggi Chintia Hermaniar, S.Pd	Kabag Keuangan
4.	Ii Mulyadi	Kabag Retail
5.	Abdul Hamid	Staf AO
6.	Mahmud Syaripudin	Staf AO
7.	Wulan Hoerunazzah, S.AP	Staf Keuangan
8.	Tiara Septi Maryam	Teller
9.	Anton Septiansyah, S.Kom	Kepala Toko
10.	Dian	Pramuniaga
11.	Mona Wulansari	Kasir
12.	Rina Herliana	Kasir
13.	Rizki	Pramuniaga
14.	Jajang	OB

Sumber: upkleuwisari.com, 2023.

## 3.2 Metode Penelitian

*“The framework that relates to the entire process of research.”* Merupakan arti “metodologi” menurut beberapa para peneliti (Creswell, 2007) mendefinisikan bahwasannya metodologi penelitian sebagai kerangka atau proposisi filosofis yang mempengaruhi pikiran dan penelitian seseorang, hal ini menunjukkan terdapat beberapa asumsi – asumi yang diyakini kebenarannya.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode verifikatif. Metode verifikatif adalah proses penelitian yang melibatkan pengujian hipotesis yang telah ditujukan terhadap populasi dan sampel tertentu. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Adapun variabel pada penelitian ini yaitu *Equity to total Asset Ratio*, *Non-Performing loan ratio* dan *Loan to funding ratio* terhadap *Return on Assets*. Data yang digunakan dapat diukur dan bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel serta menguji teori menjadi alasan mengapa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk ketepatan perhitungan penulis menggunakan program IBM Statistic SPSS versi 26.

### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan Penelitian yang berjudul: “**Pengaruh *Equity to Total Asset Ratio*, *Non-Performing Loan Ratio*, *Loan to Funding Ratio* terhadap *Financial Performance* pada Koperasi (Studi Empiris pada Koperasi UPK Leuwisari di Tasikmalaya).**” Terdapat 2 (dua) macam variabel, yaitu Variabel *Independent* dan Variabel *Dependent*.

#### 1. Variabel *Independent*

Merupakan variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya yang dinotasikan dengan X. Variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah *Equity to Total Assets Ratio* (X1), *Non-Performing Loan Ratio* (X2) dan *Loan to Funding Ratio* (X3) pada Laporan keuangan koperasi UPK Leuwisari.

## 2. Variabel *Dependent*

Menurut Sugiyono (2015:39) menyatakan bahwa variabel *dependent* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Adapun variabel terikat atau sering dinotasikan dengan Variabel Y pada penelitian ini adalah *Return on Assets*.

**Tabel 3.2**

### Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Equity to Total Assets Ratio (X1)	Menunjukkan pentingnya sumber modal pinjaman dan tingkat keamanan yang dimiliki oleh kreditor.	$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	%	Rasio
Non-Performing Loan Ratio (X2)	Kondisi dimana debitur tidak dapat membayar angsuran secara tepat waktu / Kredit bermasalah (macet)	$\frac{\text{Pinjaman Berisiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	%	Rasio
Loan to Funding Ratio (X3)	Mengukur Komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat	$\frac{\text{Pinjaman Yang Diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\%$	%	Rasio

	dan modal sendiri yang digunakan				
Return on Assets (Y)	Tingkat dalam pengembalian asset	$\frac{SHU \text{ Sebelum Pajak}}{Total Assets} \times 100\%$	%	Rasio	

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini melakukan studi dokumentasi dengan dari laporan keuangan Koperasi UPK Leuwisari periode 2016 – 2023.

#### 2. Studi Pustaka

Studi Pustaka yang dilakukan dengan cara membaca tulisan – tulisan yang berhubungan dengan topik relevan dengan permasalahan yang Akan diteliti. Serta mempelajari bahan pustaka lainnya baik dari jurnal ataupun penelitian terdahulu.

### 3.4.2.1 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *Time Series Analysis* atau data berkala adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu (Supranto, 2000). Sifatnya kuantitatif berupa angka dengan rentang waktu dari tahun 2016 - 2023. Sedangkan berdasarkan cara memperolehnya, penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh

dan dicatat oleh pihak lain) (Sugiyono, 2018). Penelitian ini mengamati satu subyek yaitu Koperasi UPK Leuwisari.

#### **3.4.2.2 Populasi Sasaran**

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi UPK Leuwisari dari sejak berdirinya, yaitu dari tahun 2015 – 2023.

#### **3.4.2.3 Penentuan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *Non-Probability sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah:

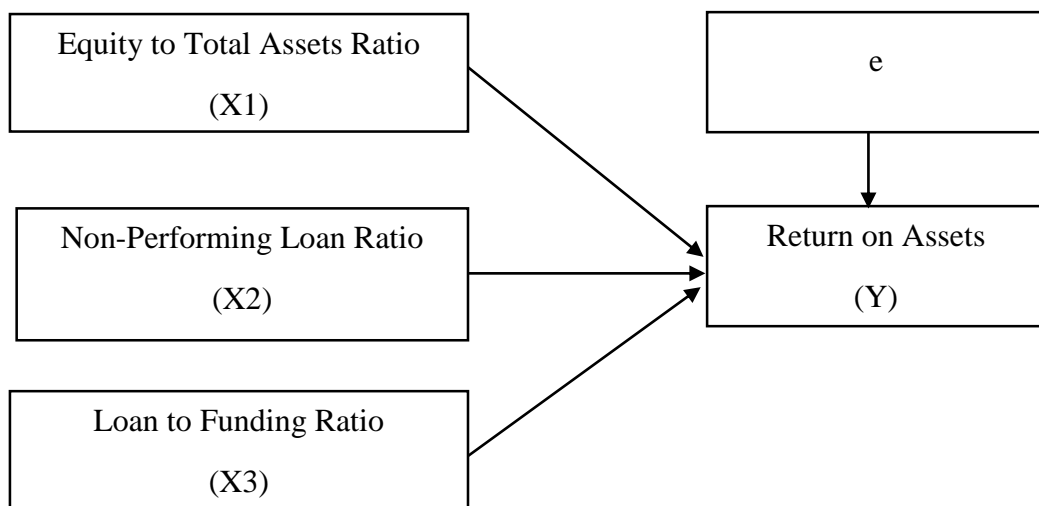
1. Laporan keuangan koperasi UPK Leuwisari
2. Data yang dibutuhkan peneliti tersedia lengkap pada laporan keuangan koperasi

Dari kriteria tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi UPK Leuwisari periode 2016 – 2023.



### 3.3 Model Penelitian

Model Penelitian merupakan tiruan dari gejala yang Akan diteliti, menggambarkan hubungan diantara variabel – variabel atau sifat – sifat atau komponen – komponen dari gejala tersebut (Fisher, 1978). Model Penelitian sering juga disebut sebagai paradigma penelitian, yakni suatu gambaran hubungan antar variabel yang dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu *Equity to Total Assets Ratio* (X1), *Non-Performing Loan Ratio* (X2), *Loan to Funding Ratio* (X3) dan *Return on Assets* (Y). Model Penelitian yang telah dirancang adalah sebagai berikut:



Sumber: Gambar diolah, 2023

**Gambar 3.3**  
**Model Penelitian**

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dalam penelitian ini. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi *Equity to Total Asset ratio*, *Non-Performing loan ratio*, *loan to Funding ratio*, maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel. Adapun langkah – langkah perhitungannya menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawas Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/PER/DEP.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *Equity to Total Assets Ratio* dengan cara:

$$\text{EAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. Menghitung *Non-Performing Loan Ratio* dengan cara:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Pinjaman Berisiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

3. Menghitung *Loan to Funding Ratio* dengan cara:

$$\text{LFR} = \frac{\text{Pinjaman Yang Diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

4. Menghitung Return on Assets dengan cara:

$$\text{ROA} = \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum menganalisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan dilakukan terlebih dahulu Uji Asumsi Klasik sebagai prasyarat bahwa penelitian ini dapat dilakukan dengan Analisis regresi linear berganda atau tidak. Pengujian Asumsi klasik ini ditujukan agar menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Dalam penelitian ini Uji Asumsi Klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi dan Uji Linearitas.

#### **3.4.2.1 Uji Normalitas**

Cara untuk mendeteksi uji normalitas ini adalah dengan grafik dan melihat besaran Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan uji apabila signifikansi dari masing-masing variabel lebih dari 0.05 maka data berdistribusi normal (Sujarweni, 2014). Cara pengambilan keputusan sesuai pedoman:

- a) Uji sig atau signifikansi atau probabilitas ( $p$ )  $< 0.05$  data berdistribusi tidak normal.
- b) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas ( $p$ )  $> 0.05$  distribusi adalah normal.

#### **3.4.2.2 Uji Multikolinearitas**

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas yaitu untuk melihat apakah variabel - variabel bebas berkorelasi atau tidak. Apabila variabel bebas tersebut berkorelasi satu Sama lain maka dikatakan terjadi multikolinearitas (supranto, 2001).

Untuk menganalisis adanya multikolinieritas dalam model regresi linier berganda digunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Terjadi multikolinieritas dalam model regresi jika nilai tolerance  $< 0.1$  dan VIF  $> 10$ .
- b) Tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi jika nilai tolerance  $> 0.1$  dan VIF  $< 10$ .

#### **3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas terjadi jika penyebaran nilai varian pada semua variabel bebas tidak sama. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi apakah terjadi gejala heteroskedastisitas yaitu uji Glejser, Uji Parj, Uji Spearman, dan melihat grafik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji Glejser dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0.05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0.05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

#### 3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Tujuan autokolinearitas untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Cara mendeteksi adanya masalah autokolinearitas pada data yaitu melalui nilai Durbin Watson (DW). Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound ( $d_u$ ) dan ( $4-d_u$ ) maka koefisien autokorelasi = 0, hal ini menandakan tidak ada autokorelasi pada variabel pengganggu periode tertentu dan periode sebelumnya (Sujarweni, 2014). Adapun kriteria pengambilan keputusan Uji Durbin Watson sebagai berikut:

- Ada autokorelasi positif jika  $0 < DW < d_L$
- Tanpa kesimpulan jika  $d_L \leq DW \leq d_U$  atau  $4-d_U \leq DW \leq 4-d_L$
- Tidak ada autokorelasi jika  $d_U < DW < 4-d_U$
- Ada autokorelasi negatif jika  $DW > 4-d_L$

Apabila dalam pengujian Durbin-Watson tersebut terjadi gejala autokorelasi atau tidak terdapat kesimpulan, maka dilakukan uji *Run Test*. Jika nilai signifikansinya  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak memiliki gejala autokorelasi.

#### 3.4.2.5 Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan hubungan antara satu variabel dependen dan variabel independent bersifat linier yang berarti hubungannya bersifat positif atau negatif (Santoso, 2010). Uji linieritas bertujuan untuk menguji benar atau tidaknya spesifikasi model yang digunakan, model yang baik adalah model regresi yang dinyatakan linier. Dalam penelitian ini uji yang dilakukan yaitu dengan metode *Ramsey Test*. Metode ini membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Pengambilan keputusan pada metode *Ramsey Test* ini yaitu apabila nilai F hitung < F tabel maka dikatakan linear, sebaliknya jika nilai F hitung > F tabel maka dikatakan tidak linear.

### 3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor (X1, X2,... Xn). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ response (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ predictor (X1, X2,..., Xn) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel - variabel bebasnya.

Persamaan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

(Ghozali, 2018)

Keterangan:

Y	=	<i>Return On Assets</i>
$\alpha$	=	Konstanta atau <i>intercept</i>
X1	=	<i>Equity to Total Assets Ratio</i>
X2`	=	<i>Non-Performing Loan Ratio</i>
X3	=	<i>Loan to Funding Ratio</i>
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	=	Koefisien Regresi
e	=	Standar Error

#### 3.4.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari perhitungan koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen atau dengan kata lain untuk mengetahui keakuratan hubungan variabel dependen dengan independen.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:95). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 dan 1, nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variable-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variabel dependen (terikat) amat terbatas dan nilai yang mendekati 1 menunjukkan variabel independen (bebas) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi

#### 3.4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan agar dapat menginterpretasikan hasil regresi dengan benar. Pengujian hipotesis dilakukan secara simultan dengan menggunakan uji F, serta secara parsial dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis akan dimulai dengan Uji hipotesis dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

## 1. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2018).

Melalui tabel ANOVA jika nilai signifikansi  $F$  ( $Sig < (\alpha = 0, 05)$ ) menunjukkan bahwa uji model layak digunakan pada penelitian. Jika signifikansi  $F$  ( $Sig \geq (\alpha = 0, 05)$ ), menunjukkan bahwa uji model tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

Penetapan Hipotesis Uji F sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  Secara Simultan *Equity to Total Asset Ratio, Non-Performing Loan Ratio, Loan to Funding ratio* tidak berpengaruh terhadap Return On Assets pada Koperasi UPK Leuwisari.

$H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$  Secara Simultan *Equity to Total Asset Ratio, Non-Performing Loan Ratio, Loan to Funding ratio* berpengaruh terhadap Return On Assets pada Koperasi UPK Leuwisari.

Adapun kriteria keputusan Uji F Sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansi  $F < (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima



- Jika nilai Signifikansi  $F \geq (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

## 2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji-t atau t test adalah salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam membedakan rata-rata pada dua populasi. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2018).

Penetapan Hipotesis Uji t sebagai berikut:

$H_{01}: \beta_1 = 0$  Secara Parsial *Equity to Total Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap Return on Assets pada Koperasi UPK Leuwisari.

$H_{a1}: \beta_1 \geq 0$  Secara Parsial *Equity to Total Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap Return on Assets pada Koperasi UPK Leuwisari.

$H_{a1}: \beta_1 \leq 0$  Secara Parsial *Equity to Total Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap Return on Assets pada Koperasi UPK Leuwisari

$H_{02}: \beta_2 = 0$  Secara Parsial *Non- Performing Loan Ratio* tidak berpengaruh terhadap Return on Assets pada Koperasi UPK Leuwisari

$H_{a2}: \beta_2 \geq 0$  Secara Parsial *Non- Performing Loan Ratio* berpengaruh positif terhadap Return on Assets pada Koperasi UPK Leuwisari.

- $H_{a2}: \beta_2 \leq 0$  Secara Parsial *Non-Performing Loan Ratio* berpengaruh *negative* terhadap Return on Assets pada Koperasi UPK Leuwisari
- $H_{03}: \beta_3 = 0$  Secara Parsial *Loan to Funding Ratio* tidak berpengaruh terhadap Return on Assets pada Koperasi UPK Leuwisari.
- $H_{a3}: \beta_3 \geq 0$  Secara Parsial *Loan to Funding Ratio* berpengaruh positif terhadap Return on Assets pada Koperasi UPK Leuwisari.
- $H_{a3}: \beta_3 \leq 0$  Secara Parsial *Loan to Funding Ratio* berpengaruh negatif terhadap Return on Assets pada Koperasi UPK Leuwisari.

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 yang memungkinkan kebenaran dan penarikan kesimpulan memiliki tingkat probabilitas 95% dari hasil penelitian. Adapun kriteria keputusan uji t sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansi  $t < (\alpha = 0.05)$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.
- Jika nilai Signifikansi  $t \geq (\alpha = 0.05)$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak. Dalam analisisnya penelitian ini menggunakan SPSS 26 untuk hasil yang lebih akurat dan mengurangi *human error*.